

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeah hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer

BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi bocat moe-
atken advertentie tida dapat koerang
dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan
advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.- Berlangganan tida da-
pet koerang dari 3 boekan, dan beren-
tinja misti pada pengabisan boekan:
Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, seopaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goejanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PIEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeling Solo dengan segala
senang hati soeka menerima oeng darina se-
kedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada me-
naroch belas kasihan hendak memberi pertolo-
ngan oentoek kesengsaraan besar kerana ter-
bakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tang-
gal 22-23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,

R. T. SOSRONAGORO.

DARI HAL MENGEOATKAN SOEKOE DALAM KATA-KATA MELAJOE.

Sjahdan maka sengadja hamba sadjikan
boeah dari G. K. 1 Aug. 1912 kemelan ta-
man kita sitjantik „D. K.” agar seopaja
toean-toean goeroe Hindia Belanda jang
mengenal kepandja dapat mengetahoel
perloenja. Tjamkanlah!

Manakah soekoe jang patoet dikoeatkan
pada menjeboet kata-kata Melajoe? Hen-
dak menjawab pertanyaan ini ta'ada dja-
lan melainkan memeriksai segala sjarat da-
ri hal itoe ditetapkan oleh pengarang jang
telah mendengar toetoean jang dipakai se-
hari-hari oleh orang Melajoe betoel, ja'ni
P. t. Ch. van Ophujsen, Dr. A. A. Fokker,
Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo, D. Gerth van
Wijk, H. C. Klinkert dan H. van Dewall.
Tetapi adoe! alangkah lainnja dalam pen-
dapat marika itoe! Baiklah toean pembatja
sendiri membajja segala sjarat itoe, entah
pada akhirnya ia sekalian sehat dengan sja-
rat jang pada sangkakoe patoet dipakai.

1. Inilah sjarat P. t. Ch. van Ophujsen.
Maleische spraakkunst katja 35, 36, 37.

a. Pada segala kata, baik kata asal, baik
kata djadian, koet soera datang kepada
soekoe achir, oemp: *ujata*, *dinjatakan*, *kenja-
ta'm*.

Tambahan: Apabila seboeah kata jang ber-
diri atas satoe soekoe sadja disamboeng de-
ngan seboeah kata jang didepannja atau
pada belakngnja, maka pada mengoeatja
kata itoe bocat soera tiada dipindahkan
kepada soekoe jang achir itoe oemp: *koeda*,
koedatoe, *roemah*, *roemahnja*, *bapa*, *bapame*.

11. Inilah beberapa sjarat terkoetip dari
pada „Leervorsus in brieven” dikarang oleh
Dr. A. A. Fokker, katja 6, 7, 13.

a. Adalah koet soera datang kepada
soekoe achir, apabila soekoe, jang menda-
hoeloei soekoe jang achir itoe menaroch
boenji e. oemp: *tempat*, *serta*, *teka*.

b. Adapun koet soera datang kepada
soekoe, jang mendaheoloei soekoe achir da-
lam segala kata lain, jang berdiri atas doea
soekoe, oempama: *bapa*, *dada*, *darah*.

c. Apabila seboeah kata diberi berachiran,
maka koet soera berpindah sesoekoe ke-
belakang, oempama: *djatan*, *djalinkan*; *ke-
moedi*, *kemoedian*.

111. Inilah sjarat P. t. H. C. Klinkert.

a. Dalam segala kata djadian koet soe-
ra datang selaloelah kepada soekoe, jang
dikoeatkan dalam kata asal: *njata*, *menjata-
kan*, *kenjata'an*. *Spraakleer van het Maleisch*,
pagina 14.

b. Pada kebanyakan kata koet soera da-
tang kepada soekoe jang mendaheoloei soe-
koe achir: *njata*, *menjatakan*, *kenjata'an*. Ind.
Gids 1880 Deel I. p. 295. N. B. Heran! ke-
doea sjarat itoe berlawanan!!!

IV. Inilah sjarat P. t. D. Gerth van Wijk.
Spaakleer der maleische taal uitgaaf 1909.
pag. 45, 46.

a. Pada galibnja pada kata asal koet
soera datang kepada soekoe jang menda-
hoeloei soekoe achir, oempama: *boeroeng*, *bi-
nasa*, *belalai*.

b. Apabila pada kata asal itoe soekoe
jang mendaheoloei soekoe achir soetoe soe-
koe jang bidoep serta menaroch boenji e,
koet soera datang kepada soekoe jang
achir, oempama: *benar*, *beloem*, *besar*.

c. Apabila soekoe jang mendaheoloei soe-

kie achir itoe soekoe bidoep serta mena-
roch boenji e, ditinggi *ng*, koet soera da-
tanglah lebih kepada soekoe jang menda-
hoeloei soekoe achir, tiada terlaoloe kepada
jang achir. Tiada tentoe sjarat ini!

d. „Pada galibnja” dalam kata djadian
koet soera datang kepada soekoe jang di-
koeatkan dalam kata asal. Toean itoe kata.
„Pada galibnja” apa artinja? Senistjaja ti-
ada tentoe poela sjarat ini! Tetapi toean
itoe sepikiran djoega dengan toean H. Von
Dewall.

1. Inilah barang sjarat P. t. H. Von De-
wall. *Tijdschrift voor I. Taal en Volkskunde*
Deel VIII pag. 400.

Dalam segala kata djadian koet soera
datang kepada soekoe jang dikoeatkan da-
lam kata asal.

Tetapi pada sangka toean itoe boleh da-
lam seboeah kata doea soekoe dikoeatkan
ja'ni soekoe jang dikoeatkan dalam kata
asal, lagi soekoe itoe jang dalam toelisan
dengan hoeroel Arab ditoeis dengan hoe-
roel saksi oempamanja dalam kata „perka-
taan” *ka* dikoeatkan lagi *ta* sebab ditoeis
dengan alif saksi. Boleh lenjaplah belaka
koet soera seperti pada kata asal: oempa-
ma *kata-katnja*.

11. Inilah sjarat P. t. Dr. Mr. H. J. E.
Tendeloo. *Maleische Grammatica* Dl. IIP. 63.

„Pada segala kata baik kata asal, baik
kata djadian, koet soera datang kepada
soekoe jang mendaheoloei soekoe jang
achir; oempamanja: *kata*, *katskoe*, *katanoe*,
„*katnja*, *menjatakan*, *perkatuan*, *menjotai*.”

„Ketjoeah, apabila soekoe jang menda-
hoeloei soekoe achir itoe menaroch boenji
e, dalam hal itoe koet soera datang ke-
pada soekoe achir; oempama: *tempat*, *teka*,
„*dangar*, *denjoet*, *serta*, *seperiti*.”

N. B. 1. Kata ketjil *lah*, *kah*, *tah*, dan
poen sekali kali tiada dihiitoe, *dinjatakan*-
lah, *dinjatakanjalah* bagaimanatah, sekali-
poen. 2. *ar*, *an*, *oe* dihiitoe dengan hoe-
roel madjemoe. Djanng mengoeatja ken-
dikan, hanja kenadikan. Djanng oeatja la oet
hanja *laue*, artinja satoe boenji sadja.

Sesoeinggoenja menoesia poetoel asa pa-
da membajja pendapat toean „arilin itoe.
Adapoen sjarat segala pengarang jang lain
terlebi sjarat ditetapkan oleh Dr. Mr. H. J.
E. Tendeloo berlawanan belaka dengan sja-
rat oleh P. t. Ch. van Ophujsen.

Adalah toean Tendeloo membandingkan
basa Melajoe dengan bahasa Perantjis ka-
tanja. Seperti dalam bahasa Perantjis koet
soera selaloel datanglah kepada soekoe
jang achir, demikian dalam bahasa Melajoe
koet soera soekoe datang kepada soekoe
jang mendaheoloei soekoe achir.

Adalah toean van Ophujsen poen mem-
bandingkan bahasa Melajoe dengan bahasa
Perantjis, katanja: Seperti dalam bahasa
Perantjis koet soekoe selaloel datanglah ke-
pada soekoe jang achir, sedemikianpoen da-
lam bahasa Melajoe koet soera selaloel da-
tang kepada soekoe jang achir.

Dimana gerangan kebenaran???

Maka dalam hal ini ta' boleh kita bim-
bang siapakah patoet.

Djika patoet diindahkan amat sangat djoe-
ga segala oesaha toean Ch. van Ophujsen
pada memadjoekan bahasa Melajoe senis-
tjaja ta' boleh orang boediman menoeatja
mata akan oesaha segala arifin jang lain
itoe, akan silaulah mata oleh tjahaja pang-
kat besar toean van Ophujsen itoe toeroet
menoeatja sadja dengan tiada memeriksai
djika patoet ditoeat seorang sadja dengan
tiada mengindahkan segala orang jang lain.

Maka pada sangkakoe jang segoeh segoeh
djika hendak berlaoke dengan boedi ta' bo-
leh kita toeroetakan toean Ch. van Ophujsen,
sebeloem disoeinggoehkan kebenaran penda-
pat toean itoe.

Mendjadi djika ta' patoet kita memakai
sjarat toean van Ophujsen, sjarat haroes
ditoeat?

Maka pada menilik sjarat segala penga-

rang itoe, ta' boleh kita memilih sjarat
ditetapkan oleh P. t. Dr. Mr. H. J. E. Ten-
deloo jang diuonja dan tjedik boedinja
pada menemiksai tabiat bahasa Melajoe oja-
talan dari pada soeratanja.

Apakah sebanja patoet dipilih sjarat toe-
an Tendeloo itoe? Seban sjarat itoe disoe-
ggoehkan oleh pengarang jang lain.

a. Sjarat toean Tendeloo dari hal mengoe-
atkan kata asal disoeinggoehkan oleh segala
pengarang diketjoealkan oleh toean van
Ophujsen.

b. Sjarat toean Tendeloo dari hal mengoe-
atkan kata djadian disamboet oleh toean
Fokker, oleh toean Klinkert, lagi toean van
Dewall dan toean Gerth van Wijk mengakoe
atjapka soekoe itoe djoega dikoeatkan.

Mendjadi seboeloem ditetapkan dengan
pertolongan phonograf dan perikakas mikro-
metrik sjarat manakah patoet ditoeat,
pada sangkakoe patoet ditoeat sjarat di-
tetapkan oleh Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo,
seopaja berschuti kita mendjalani djalan,
jang didjalani oleh kebanyakan orang jang
alim, djanngalah kita sekalian dibawah entah?
kepada djalan jang sesat.

Demikianlah oetjapan Gerodja Katholik
terseboet.

Walaupun diantara pengarang pengarang
jang aril itoe, berselisihan tentang penda-
patan, dari pendengaran hamba beloeilah
menimbekkan perbantahan jang hebat di-
medan soerat chabar. Demikianlah kesopa-
nannja bangsa jang moelia itoe! Betapalah
halnja toean Marta. Atmadja mentjerta ke-
boeroekannja kitab „Wedda tri kara waloeja”
pada pengarangnja?

Adapoen dari pendapatan hamba jang be-
bal ini, sesoeinggoenja kitab jang ditjerta
itoe soedah lepas dari tangan pengarang,
sebab telah didjoel olehnja kepada soetoe
perserikatan, dan oleh perserikatan kitab
itoe soedah disoeoeh memeriksai oleh com-
missie-commissienja tentang hal itoe, ke-
soedahanja kitab itoe soedah dianggap sah
[sempoerna] oleh commissie terseboet, boe-
kinja kitab itoe dapat ditjatak dan soedah
diartikan kemana-mana.

Sekarang hamba bertanja:

a. Siapakah jang menangoeng keboeroe-
kan [kekoerangan tentang nama semporna
dan djahatnja] kitab itoe?

b. Apakah salahnja djika hamba mendjoel
al seboeah koersi dari pada bamboe lakoe
dengan harga empat ringgit?

Ma'afah akan hamba

S. d. M. DVIDJOPRAWIRA di Ngambon.

Djalannja soerat² post mendjadi koeoet.

Sebermoela seboeloem saja mengoeatkan
maksod saja jang tersimpoe di dalam sa-
noebari, lebih doeloel saja minta maaf diper-
bantak² kehadapan toean toean pembatja.
lebih poela kehadapan ankoe Hoofd Redac-
teur. Dan lagi saja mohon dengan hormat
soedi apalah kiranja ankoe Hoofd Redacteur
menjoentingkan karangan saja jang setjang-
goeng ini kedalam soerat chabar D. K. jang
gilang goemilang itoe. Dan kemoedian saja
mohon apalah D. K. jang isi karangan saja
ini keloeat, seopaja p. t. Hoofd Redacteur
soeka apalah kiranja mengirinkan selembur
soerat chabar ini, kepada padoekn wedono
baroe, Koetowinangoeng, Keboemen. (1)

Sjahdan maka djikalau orang hendak ber-
kata kata atau beremboeng dengan sanak
saudara ataupun sahabat kenalan jang dja-
oeh tempatnja, tiadalah dapat djika tiada
disamboeng dengan soerat atau telepon atau
telegraf dan lain lainnja.

Adapoe penoeis ini kerap kali berkirin
dan terima soerat dari sanak saudara dan
sahabat kenalan saja. Orang kirim mengi-
rim soerat mendapat senang hati, apabila
soeratnja diterima oleh jang dikirimi ma-
sing². Maka bisa kedjadian jaitoe kalau jang
mengoeasai djalannja soerat soerat baik dan
soetji hatinja.

Sekarang berbalik pada kepala karangan;
djalannja soerat² post mendjadi koesoet,
apabila jang berwadjab tidak mengindahkan
pada koewadjabannja. Oempamanja: Pada
waktoe ini djalannja soerat² diantara *dis-
trict Koetowinangoeng* dengan *subdistrict Am-
hal* amat sangat koesoet², tandanja banjak
sekali jang mentjoe², karena soerat² bu-
njak jang bilang dan terlaoloe kasep datan-
nja, hingga mendjadikan keroegian besar
pada sipengirim dan sipenerima, sedang pe-
noelis sendiri kerap kali mendapat roegi.
Apakah sebab maka mendjadi begitoe? dja-
wab saja: Barangkali ja poenggawa *district*
disitoe jang koerang perhatikan pada wa-
djilnja, djikalau dikira bahwa didalam soe-
rat toetoean ada isinja apa' laoloe diklekep
sadjja, tidak diteroeskan, mari maoe djawab
giman? saja soedah sampai tjoekeop boeat
menjelidiki hal itoe, sebab saja sendiri men-
dapat roegi besar. O. personeel *district Ktw.*
lihatlah sekarang bangsamoe lebih poela
bangsa *Tiong Hoa*, disitoe soedah tidak per-
tjaja lagi padamoe, kalau tidak pertjaja rak-
atoh namanja. Adakah bangsa *Tiong Hoa*
jang sekarang soeka terima soerat dari ka-
wedanan? O. tidak ja. Bangsa T. H. lebih
soeka ngadang sendiri dihalte spoor Koeto-
winangoeng. Apa sebab? O. sitidak poenja
maloe! katanja s karang djaman kemadjoen-
an. Akan tetapi boeat personeel kawea-
danan Ktw. kemadjoen djadi toekang
klekep. Hal jang demikian itoe dari sebab
penoeis mendengar bahwa padoeka Wedono
baroe amat baik boedinja dan penjangja,
djadi saja mohon dengan hormat moedah
moedahan soedi mengingatkan kepada per-
soneelnja, dan membaiki djalannja soerat²
seopaja djanng berlaoke seorang lagi. Di-
ikalau tegoran saja ini tidak berhasil, ingat-
lah nanti diblakang hari akan saja boeka
goetji wasiatnja dicourant Belanda.

Ingat² ja mas, mas magang atau mas op-
pas; dan ingatlah bahwa perdjalamoe jang
demikian itoe akan mengoesoetkan chefmoel
ja.

Achiroelkalam saja kirim salam diperba-
njak.

Dari saja ORANG GOENOENG.

(1) Baik.

Red.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Verlof. Patih Wedono di Kendal, Raden
Tjokrodiprodjo sebab ada keperluan jang
sangat, maka diberinja verlof satoe boelan
lamanja akan berpegian dalam Residentie
Soerakarta, Djokdjakarta dan Kedoe.

Keadilan. Diberi verlof satoe tahoen la-
manja sebab sakit, tjedelijk lid pada Raad
van Justitie di Soerabaja toean Mr. van Noel.
Diberi verlof sepoeloeh boelan lamanja pada
Raadsheer dari hooggerechtshof toean Mr.
Boekhoudt, maka lantaran itoe ia diberen-
tikan dari djabatannja dengan hormat.

Peperintah. Diangkat mendjadi As-
sisten-Resident di Indragiri toean Petri; di
Bonthain toean Tip, ja itoe Assistent-Resi-
dent di Pare; adapoen jang pengganti djadi
Assistent-Resident di Pare-Pare toean Masset,
ambtenaar jang akan datang dari verlof.

Patih di Pati. Diangkat mendjadi Patih
di Pati, Raden Soedibbio, ja itoe hoofd-djaksa
di Semarang.

Sesakit jang menoeat. Di Soerabaja moe-
lai tanggal 23 sampai tanggal 29 Agustus
1912 ada djoenbelah 44 orang jang kena se-
sakit tjatar. Jang mati lantaran sakit itoe
ada 7 orang. Diloear kota ada 16 orang jang
kena sesakit tjatar; jang mati satoe. Ada-
poen sesakit cholera tjoeama ada 2 orang
sadjja jang terserang.

Di Semarang moelai tanggal 23 sampai
tanggal 27 Agustus 1912 djoenbelah ada 11
orang jang betoel² kena sesakit cholera. Pa-
da tanggal 29 ada 2 orang jang mati lan-
taran sesakit cholera.

Sesakit pest adanja di Malang maka pada tanggal 26 Agustus 1912 mengerang 2 orang. Adapun orang yang terpiara sebab sakit pest telah mati 2 orang. Djoembelah pada tanggal 26 itoe maka ada 5 orang yang sakit pest dan 5 orang yang mendjadi matinja. Di Kediri maka pada tanggal 24 Agustus 1912 ada 3 orang yang baroe-baroe sadja kena sesakit pest. Jang mati lantaran sesakit itoe djoega tiga. N. Soer. Crt.

Lid gemeente raad. Kapan hari Darmo Kondo mewartakan bahwa perhimpunan Soerabajasche kiesvereniging telah maoeskan request pada Pemerintah (Regering) moehoen akan ditambah lagi lid-lid bangsa Eropa boeat gemeente Raad di Soerabaja, sebab pada pendapatan kiesvereniging tadi, bahwa lid-lid bangsa Boemipoetera ta'poe-nja pertimbangan sendiri, melainkan menoe-roet sadja kahendakan presidentnja.

Soerat chabar N. Soer. Crt. mendoega jang permoehoenan itoe ta'bakal lekas dapat balesan. Paling tjepat kira-kira satoe tahoen baroeleah Pemerintah ambil kerampoengan tentang permoehoenan itoe.

Tiba-tiba sekarang kiesvereniging tadi soedah dapat balesan dari Pemerintah bahwa permoehoenanja ta'dikaboeikan, karena pada masa ini belom ada keperloean akan memberi tambah lid-lid bangsa Eropa.

Pada pendapatan N. Soer. Crt. menitik perkataan, *voordrager* jang dipakainya dalam balesan, maka bolehlah teranggap jang Pemerintah belom ada tempo boeat memikirkan hal itoe.

Pendeknja, kata N. Soer. Crt., maka djikalau lid-lid bangsa Eropa remboeknja satoe dengan lain ta'tjotok maka lid' bangsa Boemipoetera jang bikin kerampoengan. Selaloenja maka president bisa menentoekan kekoetan pada lid-lid Boemipoetera seperti Napoleon menentoekan kekoetan tentaranja.

Pocenggawa sekolah. Dilepas dengan hormat sebab permoehoen sendiri dari pegerdjaan negeri (uit 's lands dienst) toean van Capelle, directeur dari kweekschool di Oengaran.

Di berentikan dengan hormat dari wakil leeraad (goeroe) tentang peladjaran keadilan disekolah tjalon priaji (opleidingschool voor ink ambtenaar) di Magelang, toean Rutgers; dan terangkat mendjadi gantinja, toean Mr. van Ossenbruggen jang telah kombali dari verlof.

Pocenggawa gadalan. Diangkat mendjadi adjunct administrateur dari gadalan di Wiradesa toean Den Daas.

Angin tofan (windhoes). Soerat chabar N. Soer. Crt. mendapat warta dari „De Express" bahwa pada tanggal 26 Agustus 1912 djam 5 siang ada angin topan (windhoes) datangnja dari Tjikoea Pateuh melawati Bandoeng.

Jang keras sendiri angin itoe ada di Aloen aloen. Di sitoe ada doe pohoen waringin jang amat besar jang soedah beremoer 100 tahoen telah rebah dengan tebelah doe. Roemah masjid maka genteng-gentengnja sama kaboeer terbawak angin. B-gitoe djoega peroeel dari Drukkerij Sie Dhan Ho dan toko Zickel. Di mana toko Zickel maka genteng-gentengnja mendjatoeh barang-barang daguannya sehingga ia mendapat roegi ± f 700.

Roemahnja pengoele maka toetoeponja (pajonja) zink sama kaboeer seperti kertas belaka. Di mana kampoeng Bantjenk dibelakang postkantoor, maka sangat keroesakan. Pajon-pajon dari beberapa rumah telah sama antioer. Mendoeng dengan dehoe kelibatan djalanja keatas sampai amat tingginya. Orang-boemipoetera sama masoek dalam rumah akan melindoeungkan dirinja dengan memoedji moehoen slamatja. Sesoe-dahnja berenti angin maka djatoehlah boedjan jang amat haibatja.

Berdagang mas lutan jang ta'senonoh. Meneroet N. Soer. Crt. maka pengadilan Raad van Justitie di Semarang pada tanggal 27 Agustus 1912 telah memeriksa perkaranja toean Wolf seorang-orang berdagang barang mas lutan, dan toean Sors, agentnja toean Wolf tadi.

Oleh ambtenaar dari openbaar ministerie maka diminta akan memberi boekoem pada toean Sors enam boelan pendjara sebab salah tipoe, dan pada toean Wolf diminta akan dihoekoem satoe tahoen pendjara sebab salah tjampoer dalam tipean itoe.

Procureurnja toean-toean jang terdakwa moehoenkan lepas dari dakwaan tadi.

Doedoeknja perkara, ia itoe mendjoeal batoe djemerot (smaragd) maka kedjadiannya gelas belaka.

Roemah sakit baroe. Akan goena membikin militair hospitaal baroe (romah sakit baroe boeat militair) di Djokja maka diberinja onkost diombeleh f 76.000 kata „M. J."

Sekarang telah moelai dikerdjakan, ia itoe disebelah kidoelnja dan berbatasan dengan

Petronella Hospitaal. Di kidoelnja romah sakit baroe itoe nanti akan diadakan djalan besar. Lagi pada tahoen jang akan datang maka bakal diadakan romah-boeat Docter militair. Adapun aerinja nanti akan diadibikan dari soeatoe oemboel dekat Klakah.

Romah sakit baroe itoe didoeaga bisa rampoeng dalam delapan boelan.

Chabar roepa-roepa. Orang toelis pada Darmo-Kondo begini.

Lontjeug jang terbesar didoenna. Dinegeri Dantzig tanah Djerman, di tjandi gerelja jang bernama „Gerelja Kadisa Katharina" berganteng seboeah lontjeug 5400 K. G. beratnja.

Seboeah djambatan. Dinegeri New York akan dihoeat seboeah djambatan jang pandjangnja 2800 M. Segala onkost dikira-kira f 50.000.000. Pada tiap-tiap hari kira-kira 500.000 orang dan 20.000 kereta boleh melaloel dia.

Toemboe-toemboehan. Sebatang pohon li-man, kata orang, menghasilkan seemoer hidoepnja, kira-kira 20.000 boeah.

Soerat chabar Djepan. Dahoeloe tiga poeloe tahoen ditjetak selempar soerat chabar sahadjja ditanah Djepan, sekarang kira-kira 900 soerat chabar dikeloearkan.

Djanggoet jang besar. Seorang Perantjis Jean Coulon dari negeri Montlucon berdjanggoet besar. Pandjangja kira-kira 3 M. Bila berdiri 1,50 M. terletak dilantai. Oedjoeng komisja bergantoe sam-pai pinggangja.

Seekor penjoe. Dinegeri London, ditanah Inggeris soedah mati sekor penjoe, bernama Methoesatem, jang beremoer kira-kira 250 tahoen. Hendak taoe akan oemoer sekor penjoe dihoet kabanjangan tjintjin pada koelintja. Pada tiap-tiap tahoen bertambah satoe.

Ajam betina. Ditanah Hongarie di-bawa orang dipertoendjoekkan sekor ajam betina jang beremoer 26 tahoen. Kasihan gigi orang jang akan makan dia.

Sendjata. Meriam jang terbesar diatas boemi terdapat dikota Kronstadt. Meriam itoe soedah dihoeat dilabrik toean Krupp, dinegeri Essen, diboea Djerman.

Dengan meriam itoe dilempar peloeoe jang 1200 K. G. hingga 19 K. M. djaoehnja. Tiap-tiap kali dipasang meriam itoe dibelanjakan kira-kira f 3.500.

Demikian chabarnya G. K.

Maafilah
S. d. M. DWIDJOPRAWIRA
di NGAMBON.

Chabar Administratie. Di-harap dengan hormat akan sekalian toean lenggaraan Darmo-Kondo, jang mana belom membajar oerangabonnement Darmo-Kondo. soedi apalah kiranja sigera membajar oetangnja itoe, biar djangan membikin soesah oeroesan Administratie.

Makanan biasa dan makanan dine dan faedahja. Makanan itoe goenanja akan menambah besar dan kekoetan toeboeh atau boeat ganti sebahagian toeboeh jang hilang. Makanan itoe berfaedah besar atau sedikit tergantoe asalja itoe makanan dan bagaimana masoeknja kedalam peroeet dan selandjoenja kedalam toeboeh. Djikalau mengoenjaanja makanan itoe koerang haloes, sedikit makanan dapat masoek kedalam daging-daging; dapat djoega mendjadi haloes dan banjak zat jang ditjairkan, djikalau peroeet besar atau wadoek dapat menggiling dengan sekoet-koetnja. Makanan itoe soedah dikoenjah loemat-loemat dan digiling haloes-haloes, tetapi djikalau ganggoe dan dimakan oleh binatang jang didalam peroeet kita ta'kan mendjadi moentaat kepada badan.

Orang jang biasanja memakan jang keras-keras, djikalau diberinja makanan jang lembek, tiada ia poes hatinja, sebab alat pentjernaanja lebih koet. Orang jang biasanja memakan-makanan jang lembek, maka dioeri makanan jang keras-keras, soedah tentoe alat pentjernaanja mendjadi koerang baik, dan zat makanan koerang banjak jang bergoena pada toeboeh. Alat pentjernaanja tiada beda dengan perkakas; barang jang haloes memakai perkakas jang haloes, barang jang kasar memakai perkakas jang koet dan boleh kasar-kasaran.

Sipenoelis mendapat perkataan: „dine," jaitoe pesta dengan mengadakan toes (b-tjara.) Makanan jang dihoeat pesta tiada tentoe mahal harganya atau soekar memboeatnja, terkadang makanan biasa hingga lama dan pandjang lebar tentang maksoednja atau ibaratnja, seboeah makanan hingga dibitjarakan oleh doe atau tiga orang. Lebih lebih poela baik dan ramainja, holan jang soedah biasa memboeat pesta demikian, hingga makanan itoe boleh ditoeis dengan hoeroef atau roepa hoeroef, dan kaloer tiada langkas fikirannya tiada dapat mentjapai maksoednja, sedang mentjarnja sahadjja terkadang kadang tiada koesa.

Orang berkata kata dihadapan orang banjak itoe seoeenggoehnja tiada gampang, banjak tiada koerang koerang jang sepatoh katapoen tiada keleor. Adapun djalanja tiada lain, menetapkan hatinja menganggep dirinja itoe sama dengan orang banjak itoe, dan djangan menaroeh bahwa perkataannya tiada bernilai. Djikalau orang jang pesta itoe sehati, makanan lima atau enam matjam hingga empat lima djam.

Djikalau kita orang banjak (inlanders) soedah senaroeh jang dapat keleorkan bitjara, lebih poela katan soedah semoea, barangkali lekas sampainja kezaman jang mendjadi toetoe kata dan digemari.

Maafkanlah barang kesalaban adanja.
PATI.

Sarikat Islam. Soenggoeh amat haibat soeratanja pers-pers ditanah Djawa sama membittjarakan halnja Sarikat Islam. Dari sebab itoe ketika hari Minggoe 18 Agustus 1912, kami terpaksa mengoendjoengi kota Solo, bermaksoed hendak melibat dengan mata sendiri, netapa keadaannya Sarikat Islam kita jang mendjadi boeah bibinja orang-orang itoe. Ada seorang berkata: bahwa itoe perkoempoelan berbahaja oentoek Pemerintah kita: ada poela jang menjomel, kalau itoe Vereeniging soelah-olah pahalawan kita jang akan mendorong orang-orang jang mendjadi lintah darahnja tanah Djawa. Tjamelanja semoea soerat chabar jang roepa-roepanja koerang senang kepada gerakan kita orang Djawa itoe, soenggoehpoen menoeboehkan keinginan kami akan melihat roma moekanja soedara kami jang baroe sadja dilahirkan dari kandoeangan Iboenja bernama Sarikat Islam itoe.

Kedatangan kami dikantorja Sarikat Islam diterima dengan kegirangan oleh semoea anggota Bestuur dan pengawal-pengawal d sitoe. Djoega dengan pandjang lebar marika itoe memberi tahoean tentang keadaannya Sarikat Islam.

Menilik tjerita semoea Bestuurnja Sarikat Islam dan keadaannya dikantor itoe, soenggoehpoen amat bagoes toeljoenja Sarikat Islam, baik goena Pemerintah kita; baik goena bangsa kita orang Djawa; baik goena orang asing lain-lainja. Sebab persarikatan itoe maoenja hendak berdagang dan toeloeng menoeleong anggotanja jang mendapat kesoesahan. Boekankah ini satoe pertantuan besar oentoek Kangdjeng Gouvernement? sebab rajatnja soedah sama sepekat hendak mentjari pengidoepan sendiri dengan djalan jang alal. Soedah barang mesti lantaran perniagaanja Sarikat Islam itoe Pemerintah kita akan bisa poengoeet bea lebih banjak dari padjega anak negeri, ahirnja djoega Kangdjeng Gouvernement jang mendapat keoentoengan.

Adapoen roepa-roepa hal jang telah kedjadian di Solo, sana sini menjalakan kepada Sarikat Islam, sebab orang-orang jang sama mogok itoe kebanjangan anggota dari Sarikat Islam, apa betoe begitoe? Apakah orang jang soeka mogok itoe mesti orang djabat?

Kalau seorang soedagar jang sehari bisa dapat keoentoengan f 100.— tetapi koeli koelinja soedagar itoe jang bekerdja setengah mati hanja digidjib f 0.10 satoe hari. Kalau koeli koeli itoe oepama bisa tahoe keoentoengan sebesar itoe, apakah koeli koeli itoe kira kira tiada mintak naek gadjahnja? Dari seorang jang pandai kita mendapat taoe, bahwa pemogokan koeli di Eropa itoe, disebabkan si koeli bisa tahoe oentoeng dan roeginja firma atau Mij. dimana dia bekerdja. Semangkin besar Mij. itoe mendapat oentoeng, bertambah keras si koeli mintak naek gadjih. zoo niet, tentoe diboycot alias mogok. Tetapi hal sadja oeh itoe bangsa kita tiada soeka mendjalkan, sebab pakerdjaan seroea itoe bangsa kita memandang koerang halal. Djadi orang-orang djangan takoet, bahwa toemboehnja pohon Sarikat Islam itoe akan memakai nama pohon Boycot, o, kliroe sekali, sebab Sarikat Islam toedjoenja mentjari pakerdjaan jang halal, djadi jang dikira koerang halal tentoe leden Sarikat Islam tiada soeka melakoekan. Tida sadja orang Djawa itoe amat keras memegang maksoednja perkataan: WADJIDHA WADJIDHAHOE? tetapi orang Djawa jang soedah berigama amat takoet kepada Toean jang Esa.

Oempama permoehoenanja bangsa kita Djawa akan bedirikan Sarikat Islam ini tiada diloeleskan oleh pemerintah kita, apakah kita orang Djawa ini dipandang sebagai binatang sadja?

Boekankah sampai tjoeboek kita orang Djawa setia kepada Kangdjeng Gouvernement? dibeginikan soeka; dibegitoekan ja noeroet; apa misih koerang baik?

Sekarang bangsa kita baroe sadja membikin perkoempoelan, jang maksoednja semata-mata baik, tetapi roepa-roepanja lain bangsa koerang senang hati, kalau perhimpunan kita itoe akan melawan Pemerintah.

O, itoe djaoeh sekali, sebab:

a orang Djawa tiada poesa sendja a;
b sebandahnja orang Djawa mempoeer sendjata, tentoe tiada soeka melawan K. oleh karena orang Djawa kebanjangan tida soeka banjak oeroesan didalam doenna in.

Tiada lain kita toeroef menjeroekan hoe-baja, Sarikat Islam kita lekas mendpat lidin jang sjah dari Kangdjeng Gouvernement, dan sekalian anggotanja bertambah setia kepada Pemerintah kita, djangan sampai menim-boekkan roepa-roepa hal jang koerang baik, soepaja orang Djawa mendapat kebaikan dari jang wadjih.

Maaf MARCO.

Toean Maaf Toelian toean diatas ini jang tidak tjotok dengan pendapatan kita, kita boenech maaf. Red

Heroes terpoedji. Melihat s. ch. Tj. T. no. 69. jang diterbitkan hari Isnain ddo. 26, Aug. 1912. Jang mengabarkan T. Mas Kartosoedirdj. Hoofdlonderwijzer di Boudowoso, bahwa reke-tja hal tambah gadjih, G. G. soedah dim entakati oleh Pemerintah Agoeng, dan soedah terkirim kenegeri Belanda, boeat terpriksa di Tweede Kamer.

Le Rekest, ta'dikaboeikan. 2e Rekest ini barangkali boleh djadi dikaboeikan, menilik radjoenja P. G. H. B. Toean' sekalian moedahan mendoe sadja, soepaja dikaboeikan, karena berfaedah besar boeat anak tjoe-tje jang mendjabat G. kelak.

Kalau dikaboeikan, soedah tentoe sekolah Petang jang djelak djadinja (pendapatan T. M. A.) akan linjap. Karena akan moelakat gadijnja.

Gempa. Meneroet oedjarnja *Bataviasch Nieuwsblad*, bahwa ketika hari Kemis jbl. ini di Betawi soelah terasa orang tanah bergojing amat keras hingga 5 minut lamanja. Diterangkan lindoe itoe asalja terdjadi dari tempat jang djoehnja dari Betawi 100 K. M. barangkali dalam residentie Bantam. Ketjilakakn tiada terchabar.

Atoran baik. Kataja N. Soer. Crt. bahwa sekarang sedang dibittjarakan akan mengobali belandja staatspoor klerk klerk jang telah lama dienstja, akan dibikin baik dari pada jang soedah-sedah.

SOERAKARTA

Poerhotjaroko rorult. Dari Weltevreden diwartakan, bahwa R. Ng. Poerbotjaroko, habdidalem menteri anom jang menoeitoet ilmoe bahasa Kawi kesaja, soedah beroleh anoegeraba dari Gouvernement empat boeah boekoe woord-boek bahasa Kawi-Bali dan Belanda, boekoe itoe masing masing tebalnja ada 4 dm, pandjangnja 27 c. M. lebar 20 c. M. dan harganya f 60.—

Anoegeraba boekoe itoe diberikan dengan djalan officieel kepada R. Ng. Poerbotjaroko, jaitoe dengan antaran soeratanja K. T. Directeur Onderwijs.

Kita poedjikan moga moga R. Ng. Poerbotjaroko itoe dapat teroes madjoe mepeladjarinja bahasa Kawi, hingga dapat djoega apa jang dimaksoedkunnja.

Onder-regent Bojolali. Pada paseban besar hari Senen kelamarin dahoeloe, oleh titah Srio. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, R. Ng. Wirjowadono, onder-regent di Bojolali, soedah diberhentikan dengan hormat dan diberi pensioen.

Jang terangkat mendjadi gantinja onder-regent Bojolali itoe ialah M. Ng. Tjitrohandoyo, pazewoe district Gondang (Sragen) diberi ganti nama dan gelaran R. Ng. Martowadono.

Kita redactie Darmo Kondo mengatoerkan selamat benoemd kepada R. Ng. onder-regent baharoe itoe. Lagi, kita mengharap moedah moedahan nanti beliau berkenan mefgerakkan priaji priaji teman seboenja, hingga di Bojolali dapat toemboeh tjabang Boedi Oetomo.

Sriwedari. Malam 21 hari boelan Poeasa 1842 (2-9-12 sore) kelemaren doeloe, di Sriwedari [Kebon Radja] ada diboeikanja pertemassa gambar hidoep, draimolen dan wajang orang petilan lakon „Kantjil krido martono". Orang menonton dari matjam bangsapoen boekan kepaling banjaknja; djoendjoengan kita Sri P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan, ta'ketinggalan. Katjoe-wali dari pada itoe djoega telah dibikinnja oleh orang-boemipoetera, soeatoe arak'kan liong dan dipoetar-poetarkannja kian kemari disepandjang djalan raja. Tentoe sadja selain pada malam terseboet didjalan raja ada berliroes berdjalan orang akan menon-ton, djoega banjak sekali orang berdjalan goena menegah tidoernja, soepaja oleh Toehan jang esa didjatoehkannja Laelatoel kaddar kepadaanja.

-65-



-25-